

CHALLENGES AND TRANSFORMATIONS OF PRIMARY EDUCATION TEACHING IN THE 21ST CENTURY - SEMINAR INTERNASIONAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR TAHUN 2017

Rabu, 17 Mei 2017, 8:02 WIB, Oleh: Octarina Hidayatus Sholikhah

Seminar internasional adalah kegiatan yang rutin dilaksanakan setiap 2 tahun sekali. Kegiatan ini mengundang pemateri dari luar Indonesia. Seminar kali ini mengundang pemateri dari Thailand, Singapura dan dari Indonesia sendiri. Seminar Internasional tahun ini mengangkat tema "Challenges And Transformations Of Primary Education Teaching In The 21st Century" alasan tema ini diangkat adalah melatarbelakangi permasalahan-permasalahan yang ada di dunia pendidikan yaitu banyaknya tenaga pendidik yang tidak memenuhi standar kriteria pengajar yang baik. Antusias masyarakat PGSD sangat tinggi untuk mengikuti kegiatan kali ini, terlihat dengan jumlah peserta yang mengikuti mencapai 953 peserta. Seminar Internasional ini bertujuan menambah pengetahuan mahasiswa PGSD dalam bidang pendidikan sebagai bekal kelak ketika terjun di masyarakat, menambah pengetahuan tentang tantangan dalam pendidikan di abad 21, dan memacu peserta seminar untuk berfikir bagaimana solusi serta transformasi dalam pendidikan Indonesia. Seperti seminar pada umumnya seminar yang diselenggarakan oleh HIMADIGSAR (Himpunan Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar) dengan dibantu para dosen ini juga memiliki subtema antara lain :

- Masalah pendidikan saat ini dalam pendidikan Sekolah Dasar
- Memiliki kemampuan berbahasa dalam pendidikan Sekolah Dasar
- Pengembangan dan implementasi pengajaran dalam pendidikan Sekolah Dasar
- Inovasi mengajar dalam pendidikan Sekolah Dasar
- Kurikulum dan pembelajaran pendidikan Sekolah Dasar
- Profesionalisme guru pendidikan Sekolah Dasar
- Penggunaan ICT dalam pendidikan dan pembelajaran di pendidikan Sekolah Dasar

Dari ketujuh subtema diatas akan digunakan oleh pemakalah pendamping sebagai topik penelitian. Acara dimulai pukul 07.00 WIB diawali dengan materi dari Jonathan Rante Carreon, PhD AppLing, PhD Ling dari Huachiew Chalemprakiet University , Thailand). Pada materi pertama Bapak Jonathan Rante menyampaikan tentang kemampuan yang harus dimiliki tenaga pendidik di abad 21. Di abad 21 tentunya calon tenaga pendidik harus memiliki tanggung jawab terhadap pekerjaannya, bukan hanya karena mencari penghasilan namun harus ada komitmen yang kuat dalam memajukan pendidikan Indonesia, dan yang paling penting adalah kualitas dari calon pendidik yang harus terus ditingkatkan. Materi kedua disampaikan oleh Materi kedua disampaikan oleh IbuDra.Itje Chodidjah,M.Adari Universitas Pendidikan Indonesia. IbuDra.Itje Chodidjah,M.A menyampaikan materi tentang betapa pentingnya literasi bagi generasi muda, terutama untuk para calon pendidik terkhusus guru SD. Literasi sangatlah penting karena gerakan membaca dan menulis ini bukan hanya bekuat pada bidang bahasa namun juga pada bidang-bidang ilmu lainnya. Melihat tingkat minat baca Indonesia yang sangat rendah maka geakan literasi sangatlah penting untuk generasi muda sekarang. IbuItje juga menyampaikan betapa pentingnya. Disini peran guru SD dalam membentuk karakter anak bangsa. Materi ketiga disampaikan oleh Assoc.Prof.Rita Elaine Silver dari National Institute of Education, Singapore. Materi yang disampaikan adalah literasi sama seperti materi kedua. Prof.Rita menekankan bahwa literasi adalah senjata yang harus dimiliki oleh calon pendidik di abad 21 ini. Seperti yang kita ketahui literasi adalah budaya membaca dimana membaca disini tidak sekedar membaca, namun memahami agar membaca menjadi kegiatan yang bermakna. Pada kegiatan membaca terdapat tahapan-tahapan yang dilalui, yaitu High-Level Processes-Teaching Problems, High- Level Processes-Teaching Solution, High-Level Processes-Innovation. Dalam tahapan-tahapan tersebut guru harus memahami betul apa yang harus dilakukan dalam setiap tahapan. Agar kegiatan membaca menjadi lebih bermakna dan menyenangkan bagi peserta didik. Pada setiap materi yang telah disampaikan oleh ketiga pemateri diharapkan dapat mengubah pola pikir peserta Seminar bahwa masih banyak bekal yang harus disiapkan untuk menghadapi tantangan-tantangan di abad 21.

Berita UNIPMA

1. [STAF PERPUSTAKAAN UNIPMA IKUTI PELATIHAN PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI: EXPRESS \(EXPERIENCE PROGRAM IN SURABAYA – SINGAPORE\) 2026](#)
2. [ADAKAN WORKSHOP PENGELOLAAN JURNAL. UNIPMA BIDIK INDEKSASI SINTA 1 DAN SCOPUS](#)
3. [JADI KAMPUS FAVORIT. UNIPMA TERIMA KUNJUNGAN SISWA SMAN 4 KOTA MADIUN](#)
4. [WUJUDKAN KAMPUS BERDAMPAK. UNIPMA DAN KAMPUS THAILAND INISIASI KOLABORASI STRATEGIS](#)
5. [UNIPMA DAN CMU FILIPINA JAJAKI KERJA SAMA AKADEMIK DAN RISET KEOLAHRAGAAN](#)